



JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION
Vol. 7 No. 2 November 2022
P-ISSN 2503-5363; E-ISSN 2528-0465
<http://www.ejournal.stitmuhsbangil.ac.id/index.php/jie>

Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid (Studi Kasus di SDIT Cendekia Banjarbaru)

***Dewi Purboningsih¹, Ardian Trio Wicaksono²**

¹(FISIP, Universitas Lambung Mangkurat, Jl. Brigjen Jalan Hasan Basri,
Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia)

²(FTK, Universitas Islam Negeri Antasari, Jl. A Yani Km 4,5,
Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia)

*dewi.purboningsih@ulm.ac.id

Informasi Artikel	Abstract
Received: 5 May 2022	<i>This research was carried out with the aim of describing the implementation of the policy of implementing limited face-to-face learning during the pandemic and knowing the factors that influence the implementation of limited face-to-face meetings at SDIT Cendekia Banjarbaru. The research method uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques were obtained by using virtual interviews through google meet and document analysis. The data from this research were then analyzed through several qualitative descriptive techniques which included reduction, display and verification. The results showed that carrying out limited face-to-face learning at SDIT Cendekia Banjarbaru required some preparation in the form of socialization to the Parents and Teachers Gathering Forum, adjusting learning services, and paying attention to the completeness of the facilities and infrastructure needed during limited face-to-face meetings. In addition, there are factors that influence the readiness of the school to meet the needs of various facilities and infrastructure to support the implementation of limited face-to-face learning and the socialization of the school to parents of students through</i>
Accepted: 10 June 2022	
Published: 2 November 2022	
Keywords: <i>Policy Implementation, Limited Face-to-face Learning, SDIT Cendekia Banjarbaru.</i>	

FSOG regarding the approval of the implementation of limited face-to-face learning.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tatap muka terbatas di SDIT Cendekia Banjarbaru. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan wawancara virtual melalui google meet dan analisis dokumen. Data hasil penelitian ini kemudian dianalisis melalui beberapa teknik deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi, display, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SDIT Cendekia Banjarbaru diperlukan beberapa persiapan berupa sosialisasi ke Forum Temu Orang Tua dan Guru, penyesuaian layanan pembelajaran, dan memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pertemuan tatap muka terbatas. Selain itu, terdapat faktor yang mempengaruhi kesiapan sekolah dalam memenuhi kebutuhan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dan sosialisasi pihak sekolah kepada orang tua siswa melalui FSOG mengenai persetujuan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

I. PENDAHULUAN

Dinamisasi kebijakan pendidikan pada masa pandemi covid 19 adalah salah satu dampak dari situasi perkembangan penyebaran covid 19 yang belum berakhir (Suryani, Tuteh, Nduru, & Pendy, 2022). Berbagai kebijakan pendidikan telah dikeluarkan oleh pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan selama masa pandemi diantaranya kebijakan belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh; kebijakan tatap muka terbatas 50%; dan kebijakan pembelajaran tatap muka 100%.

Menindaklanjuti berbagai kebijakan yang telah diberlakukan oleh pemerintah pusat terkait pelaksanaan pendidikan selama masa pandemi, pemerintah kota